

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model-model pembelajaran guru sertifikasi bidang studi PAI dan penerapan model pembelajaran guru sertifikasi bidang studi PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Nglawak. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap segala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna lebih ditonjolkan”.¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah

¹ “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelopor hasil penelitian.³ (Observer nonparticipant).

Jadi peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara mengenai Model Model Pembelajaran Guru Sertifikasi Bidang Studi PAI yang diterapkan di MAN Nglawak Kertosono dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MAN Nglawak Kertosono. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan formal di mana mayoritas gurunya sertifikasi dan di madrasah tersebut mempunyai guru yang sertifikasi sebanyak 46 guru, sehingga hal ini sesuai dengan judul yang peneliti teliti. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti model-model pembelajaran guru sertifikasi bidang studi Pendidikan Agama Islam

³ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 121

yang berjumlah 10 guru, dan perlu ditegaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MAN Nglawak Kertosono terdiri dari guru bidang studi Qur'an Hadits, Fiqh, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik MAN Nglawak Kertosono tersebut, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Letak Geografis MAN Nglawak Kertosono

MAN Nglawak berlokasi di Desa Nglawak Kertosono. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan MAN Nglawak merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang tertua, berprestasi dan letaknya yang strategis karena terletak di kawasan pendidikan. Untuk lebih rinci mengenai letak geografisnya dapat dilihat sebagai berikut:

Sebelah barat : Berbatasan dengan sawah
Sebelah timur : Berbatasan dengan STAIM Nglawak
Sebelah utara : Berbatasan dengan MTsN Nglawak
Sebelah selatan : Berbatasan dengan MAM dan SMK Nglawak.⁴

2. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Nglawak Kertosono

Pada mulanya, MAN Nglawak Kertosono hanya memiliki 3 ruang kelas dan satu kantor. Itupun masih dipakai bersama dengan Tsanawiyah. Saat dirasa jumlah siswa semakin membengkak, ditambahlah gedung-gedung baru dilaksanakan yang meliputi kantor, aula, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang computer, dan sebagainya.

April 2008, MAN Nglawak memiliki 838 siswa yang terbagi dalam 21 rombongan belajar (kelas). Kelas X terdiri dari 7 kelas, yaitu XI, X2,

X3, X4, X5, X6, dan X7, kelas XI terdiri dari 7 kelas yaitu XI Bahasa, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Sedangkan kelas XII juga terdiri dari 7 kelas yaitu XII Bahasa, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3. Berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat kepala sekolah di MAN Nglawak:

- a. KH. Ahmad Al-Fatih (1968-1970)
- b. Ali Imron (1970-1977)
- c. KH. Djamaluddin Abdullah, BA (1977-1987)
- d. Drs. Moh. Tsabit Majmuddin (1987)
- e. Drs. H. Isrofil Amar (1988-1998)
- f. Drs. KH. Abdul Qodir (1998-2005)
- g. Drs. H. Harisuddin Cholil, M.Ag (2005-2010)
- h. Drs. H. Moch. Rochani (2010-sekarang).⁵

3. Profil MAN Nglawak Kertosono

- a. Tujuan Pendidikan MAN Nglawak Kertosono
 - 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
 - 2) Mengantarkan peserta didik untuk memasuki pendidikan tingkat tinggi.

⁴ Observasi di Letak Geografis MAN Nglawak Kertosono, 8 Juni 2014.

⁵ Muh. Zuhail Ma'ruf dkk., *Al-Maghfurlah KH. Abdul Fatah: Hidup dan Perjuangannya* (Nganjuk: Pondok Pesantren Miftahul 'Ula, 2010), 62-63.

b. Nama Madrasah, Alamat, NSS dan Satatus Akreditasi

- 1) Nama Sekolah : MAN NGLAWAK KERTOSONO
- 2) Alamat : Ds. Nglawak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk
Telp. (0358) 551 547
- 3) NSS : 311.351.809.023.
- 4) Terakreditasi : A.⁶

4. Visi dan Misi MAN Nglawak Kertosono

a. Visi madrasah

“Unggul, Terampil dan Berakhlaq (UTB)”.

c. Misi madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam yang menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang keilmuan, ketrampilan dan akhlak.
- 2) Menyelenggarakan ekstra ketrampilan untuk mengantarkan lulusan siap memasuki dunia kerja.
- 3) Menjalin kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan kualitas kerja.
- 4) Membangun organisasi yang sehat dan kompak atas dasar saling asah, asih dan asuh.
- 5) Memberdayakan alumni guna meningkatkan peran dan citra lembaga.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

⁶ Dokumentasi Profil MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2013-2014.

8) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.⁷

5. Keadaan Guru MAN Nglawak Kertosono

Guru merupakan personil sekolah yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, karena guru merupakan petugas yang secara langsung menyampaikan pesan pelajaran dan pendidikan kepada siswa.

Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar di MAN Nglawak Kertosono:

Tabel I
Keadaan Guru MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. H.Moch. Rochani	Ka. Madrasah	Aqidah Akhlak 1
2	Drs. Harsunu Joko S., M.Pd.	Guru	Sejarah 1+3, BK 2, Antro 3
3	Dra. Lilik Puji Astuti	Guru	Matematika 2 & 3
4	Drs. Prapto Rahardjo	Guru	Fisika 1 & 2
5	Drs. H. Munawirul A., M.Pd.I.	Guru	Qur'an Hadits 2 & 3
6	Dra. Hj. Munti Kunmiati	Guru	PKn 3, Qurdis 2
7	Drs. Moh. Zaini	Guru	Matematika 2 & 3
8	Dra. Sri Mujjana YW	Guru	Bhs. Inggris 1 & 2
9	Drs. Sigit Wiyono	Guru	Penjaskes 2 & 3
10	Soleh Hadi, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris 2 & 3
11	Mokhamad Maskur, S.Pd.	Guru	Kimia 1 & 3
12	Dra. Hj. Rohmiatin, M.Pd.	Guru	Biologi 1 & 3
13	Hj. Sulis Astutin, S.Pd.	Guru	Kimia 1
14	Dra. Hj. Ida Rasida M, M.Pd.I.	Guru	Biologi 1 & 2
15	H. Muhib, M.Pd.I.	Guru	Sosiologi 3
16	Zidni Kaffa, S.Ag	Guru	Fiqih 1 & 2
17	Drs. Jamroni	Guru	Bhs. Inggris 3
18	Muh. Zuhul, M.Pd.I.	Guru	I. Kalam 2, Qurdis 1 & 3, SKI 3
19	Dra. Wahyun Nurul HL.	Guru	Bhs & Sastra Indo 2 & 3
20	Mustagfiroh, S.Pd.	Guru	Bhs & Sastra Indo 1,2 & 3
21	Moh. Syamsul Hadi, S.Pd.	Guru	Fisika 1 & 3
22	Endah Ratnawati, SE	Guru	Ekonomi 1
23	Luqman, M.Pd.	Guru	Bhs. Inggris 1 & 2
24	Mispan, S.Ag.	Guru	Bhs. Arab 1 & 2
25	Siti Faridah, S.Pd.	Guru	Bhs. Arab 1,2 & 3
26	Nur Aisyah, SE	Guru	Ekonomi 1
27	Anis Nur Laili, S.Pd	Guru	B. Inggris 1
28	M. Ali Imron, S.Ag	Guru	Aqidah 1, 2 & 3, Seni Budaya 2
29	Bisri Mustofa, M.Pd.I.	Guru	SKI 2
30	Titik Fatimatur R, SE	Guru	Sejarah 2 & 3
31	Anis Hidayati, SP	Guru	Ekonomi 2
32	Amin Kusiyati, S.Pd.	Guru	Biologi 1, Ekonomi 3
33	M.K. Syarif H., M.Pd.I.	Guru	Tafsir 2, Fiqih 1 & 3
34	Siti Nurjanah, S.Ag.	Guru	Sosiologi 1

⁷ Dokumentasi Visi dan Misi MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2013-2014.

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
35	Ratna Rahayu M, S.Pd.	Guru	Ekonomi 1 & 3
36	Tatik Farikah, S.Ag.	Guru	Fikih 1
37	Feri Caturyanto, SE	Guru	Ekonomi 1 & 2, Sosiologi 2
38	Fatkur Rochman, M.Pd.I.	Guru	Qur'dits 1, Pkn 1
39	Rifa Hariyanti, S.Ag.	Guru	PKn 1, Qurdis 1 & 2
40	Dra.Isminingdyah	Guru	Kimia 1 & 2
41	Mustofa	Guru	Matematika 1
42	Ahmad Sumitro ,BE	Guru	Fisika 1
43	Zainal Abidin MB	Guru	Seni Budaya 1
44	Dra. Asniyah	Guru	Qur'an Hadits 1
45	Iswadi, A.Ma.	Guru	Penjaskes 2
46	Moh. Azib Ali, S.Pd.	Guru	B. Arab 1
47	Moh. Ikhwan Suroso, S.Pd.	Guru	Ketrampilan 1 & 3+TIK 3
48	Amru 'Urfin, S.Pd.	Guru	Matematika 1 & 2
49	Nur Hamidah, S.Hum	Guru	Aqidah 2+SKI 2
50	Kasmani, S.Pd.I.	Guru	TIK 1
51	Moh. Ali Mun'am	Guru	Mulok 1 & 3, Hadits 2
52	Siti Wafiroh, S.Pd.	Guru	B. Indonesia 1 & 2
53	Yuni Darmasanti, S.Pd.	Guru	B. Jepang 2 & 3
54	Moh. Arifin	Guru	Penjaskes 1
55	Ghozali Affandi, S.H.	Guru	Seni Budaya 3
56	Salimah Nur Hayati	Guru	TIK 2, Ketrampilan 2
57	Mustofa Kamaluddin	Guru	Geografi 1 dan 2
58	Muhtarotun Nafi'ah, SE	Guru	B. Indonesia 1
59	Umi Nastolik, S.Pd.	Guru	PKn 2
60	Puji Rahayu, S.Pd.	Guru	Geografi 1
61	Nilna Fauza, S.HI.	Guru	Mulok 2, Fikih 2
62	Moh. Irfai, S.Pd.I.	Guru	Aqidah 1
63	Khomsatun Ni'mah, S.Pd.	Guru	Matematika 1 & 2
64	Miftahul Jannah, S.Pd.	Guru	Geografi 1, 2 & 3
65	Sri Wahyuni	Guru	Ketrampilan 1
66	Supriadi	Guru	BK 1 & 2
67	Prasojo Dwi Saputro, S.Pd	Guru	B. Indonesia 1 & Antro 2

Dokumentasi: Program Kerja MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2013-2014.

6. Keadaan Siswa MAN Nglawak Kertosono

Selain guru, siswa juga merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidak akan berlangsung, sehingga siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di MAN Nglawak Kertosono, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Siswa MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	

1	X	96	234	330
2	XII	92	124	276
3	XIII	91	160	251
Jumlah		279	578	857

Dokumentasi: Program Kerja MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2013-2014.

7. Sarana dan Prasarana MAN Nglawak Kertosono

Dalam proses belajar harus adanya faktor-faktor pendukung yang diperlukan dalam proses tersebut, di antaranya pendidikan, peserta didik, kurikulum, pendanaan, sarana dan prasarana. Karena dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN Nglawak Kertosono dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

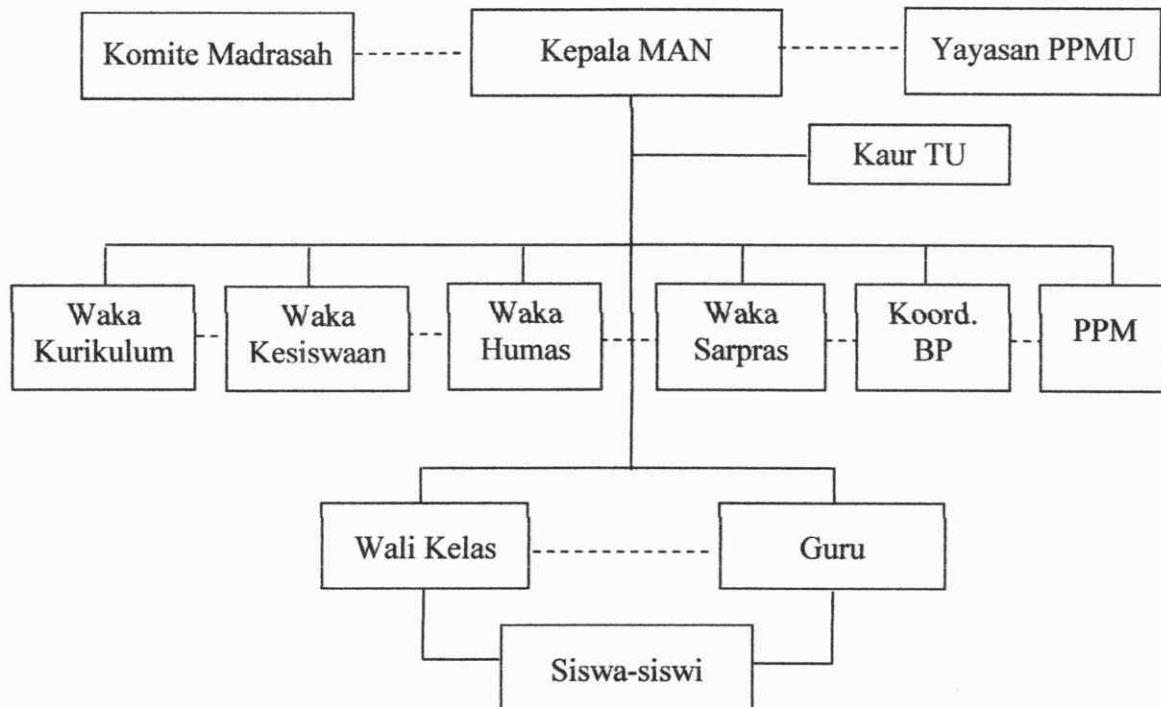
Tabel III
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Nglawak Kertosono
Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	26	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium IPA	2	Baik
4	Ruang Laboratorium IPS	1	Baik
5	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Komputer	2	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Rapat	1	Baik
10	Ruang TV	1	Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Ruang Konseling	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang Pramuka	1	Baik
16	Ruang Ekstra Keterampilan	1	Baik
17	Lapangan Basket, Voli	1	Baik
18	Toilet	12	Baik

Dokumentasi: Program Kerja MAN Nglawak Kertosono Pelajaran 2013-2014.

8. Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono

Adapun struktur organisasi di MAN Nglawak Kertosono adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- : Garis komando
 - - - - - : Garis koordinasi

Dokumentasi: Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2013-2014.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.¹⁰

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala madrasah, guru-guru yang bersertifikasi bidang studi PAI dan siswa di MAN Nglawak Kertosono.

2. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan.

Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MAN Nglawak Kertosono serta sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.

⁹ Ibid., 112.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui pendekatan, yaitu:

1. Metode observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹¹ Dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model-model pembelajaran guru sertifikasi bidang studi PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Metode wawancara (*interview*)

Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data tentang model-model pembelajaran guru sertifikasi bidang studi PAI dan penerapan model pembelajaran guru sertifikasi bidang studi PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Nglawak Kertosono, serta data-data lain yang berhubungan dengan skripsi melalui wawancara

¹¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 133.

langsung kepada pihak yang bersangkutan. Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan, dalam hal ini adalah kepala MAN Nglawak Kertosono.
- b. Guru-guru PAI yang telah memperoleh sertifikat pendidik
- c. Siswa MAN Nglawak Kertosono.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi letak geografis MAN Nglawak Kertosono, sejarah singkat berdirinya, profil, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, dan struktur organisasi MAN Nglawak Kertosono serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakuakn dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data (data reduction) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian data yang direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.
2. Penyajian data (data display) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga bisa menjadi lebih sederhana dan selektif dapat dipahami maksudnya dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (conclusion wrifying) adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.¹⁴

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang obyektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 92

¹⁴ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang keterkaitan sertifikasi terhadap profesionalisme guru digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan akan peneliti lakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak dipelajari informasi serta dapat menguji kebenaran.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicara dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Kajian kepustakaan

- c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.
 3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁵ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.